

**PENGARUH VARIASI PANJANG LENGAN APUNG
TERAHADAP PUTARAN DAN TORSI PADA
PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA
GELOMBANG SKALA
LABORATORIUM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Meraih Gelar Derajat Sarjana S-1



Oleh:

**FADHIL SOLIPIN
101 1511 020**

**JURUSAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH VARIASI PANJANG LENGAN APUNG TERHADAP
PUTARAN DAN TORSI PADA PEMBANGKIT LISTRIK
TENAGA GELOMBANG SKALA LABORATORIUM**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**FADHIL SOLIPIN
1011511020**

Telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji
Tanggal 6 Januari 2020

Pembimbing Utama,

R. Priyoko Prayitnoadi,M.Eng.,Ph.D Budi Santoso Wibowo, S.Pd., M.Eng

NP. 106895012

Pembimbing Pedamping,

NP. 1989010992018031001

Pengaji,

Yudi Setiawan, S.T., M.Eng

NIP.1007605018

Pengaji,

Firlya Rosa, S.S.T., M.T

NIP. 197504032012122001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH VARIASI PANJANG LENGAN APUNG TERHADAP PUTARAN DAN TORSI PADA PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA GELOMBANG SKALA LABORATORIUM

Dipersiapkan dan disusun oleh

FADHIL SOLIPIN
1011511020

Telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji
Tanggal 6 Januari 2019

Pembimbing Utama,

R. Priyoko Prayitnoadi, M.Eng., Ph.D

NP. 106895012

Pembimbing Pedamping,

Budi Santoso wibowo, S.Pd., M.Eng

NP. 1989010992018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Mesin



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhil Solipin

NIM : 1011511020

Judul : Pengaruh Variasi Panjang Lengan Apung Terhadap Putaran dan Torsi Pada Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Skala Laboratorium

Menyatakan dengan ini, bahwa skripsi/tugas akhir saya merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri yang didampingi tim pembimbing dan bukan hasil dari penjiplakan/plagiat. Apabila nantinya ditemukan adanya unsur penjiplakan di dalam karya skripsi saya ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik dari Universitas Bangka Belitung sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat, sadar tanpa ada tekanan dan paksaan dari siapapun.

Balunjuk, 6 Januari 2020



NIM : 1011511020

HALAMAN PERSETUJUAN BEBAS PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bangka Belitung, saya bertanda rangan dibawah ini:

Nama : FADHIL SOLIPIN

NIM : 1011511020

JURUSAN : TEKNIK MESIN

FAKULTAS : TEKNIK

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas bangka Belitung **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-free Right)** atas tugas akhir saya yang berjudul:

“Pengaruh Variasi Panjang Lengan Apung Terhadap Putaran dan Torsi Pada Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Skala Laboratorium” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Bangka Belitung berhak menyimpan,mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Balunijuk,6 Januari 2020



INTISARI

Pembangkit listrik tenaga gelombang adalah satu alat atau media yang digunakan untuk memanfaatkan energi terbarukan yaitu gelombang menjadi energi listrik. Terdapat beberapa macam PLTG salah-satunya pembangkit listrik tenaga gelombang tipe pelampung dimana pada Pembangkit tipe pelampung terdapat batang pemberat dan pelampung yang mempengaruhi putaran PLTG tipe pelampung. Penelitian ini dititik beratkan pada pengaruh variasi panjang lengan apung terhadap putaran dan torsi yang dihasilkan PLTG dengan skala laboratorium. Penelitian ini menggunakan lengan apung sebanyak 3 buah, menggunakan *one way bearing* yang berfungsi sebagai penerus gerakan naik turun yang disebabkan oleh gelombang yang mengenai pelampung. Variasi panjang lengan apung yang digunakan yaitu 0,5 m, 1 m dan 1,5 m dan tinggi gelombang yang digunakan 0,08 m, 0,11 m dan 0,14 m. Hasil penelitian ini menunjukkan putaran poros terbesar dihasilkan pada variasi panjang lengan 0,5 m dengan putaran sebesar 10,3 rpm, 11,93 rpm dan 18,93 rpm untuk tinggi gelombang 0,08 m, 0,11 m, dan 0,14 m sedangkan untuk variasi panjang lengan 1 m dan 1,5 m tidak menghasilkan putaran. Untuk nilai torsi yang dihasilkan, torsi terbesar terdapat pada panjang lengan apung 1,5 m sebesar 4,6798 Nm pada tinggi gelombang 0,14 m saat berada di puncak gelombang, sedangkan untuk torsi terkecil terdapat pada variasi panjang lengan apung 0,5 m sebesar 0 Nm pada tinggi gelombang 0,08 m saat berada di lembah gelombang.

Kata kunci : *PLTG, one way bearing, lengan apung, gelombang laut*

ABSTRACT

Wave power plant is a device or medium used to utilize renewable energy, namely waves into electrical energy. There are various types of PLTG, one of which is a buoy type wave power plant where in the buoy type generator there are ballast rods and buoys which affect the rotation of the buoy type PLTG. This research is focused on the effect of variations in the length of the floating arm to the rotation and torque produced by the laboratory-scale PLTG. This study uses 3 floating arms, using one way bearings that function as a successor to the up and down movements caused by waves that hit the buoy. Variations in floating arm lengths used are 0.5 m, 1 m and 1.5 m and the wave height used is 0.08 m, 0.11 m and 0.14 m. The results of this study indicate that the largest shaft rotation is produced at a variation of 0.5 m arm length with a rotation of 10.3 rpm, 11.93 rpm and 18.93 rpm for wave heights of 0.08 m, 0.11 m and 0.14 m, while variations in arm length of 1 m and 1.5 m do not result in rotation. For the generated torque value, the largest torque is at the floating arm length of 1.5 m at 4.6798 Nm at a wave height of 0.14 m when it is at the peak of the wave, while for the smallest torque is at the floating arm length variation of 0.5 m 0 Nm at a wave height of 0.08 m when in a wave valley.

Keywords: PLTG, one way bearing, floating arm, sea wave

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada allah SWT atas rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua (M.zen dan Rudima), yang selalu memberi dukungan baik materi maupun doa yang selalu di berikan dengan sepenuh hati kepada penulis.
2. Bapak Wahri Sunanda, S.T. M.Eng., Sebagai Dekan fakultas Teknik
3. Universitas Bangka Belitung.
4. Bapak Priyoko Prayitnoadi, S.S.T., M.Eng Ph.D selaku pembimbing utama dan Bapak Budi Wibowo, S.Pd., M.Eng selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Firly Rosa, S.S.T., M.T. selaku ketua jurusan Teknik Mesin.
6. Pak Yudi Setiawan S. T., M. Eng. Selaku pembimbing akademik
7. Seluruh Dosen dan staf yang ada di Universitas Bangka Belitung yang telah mendidik dan membimbing penulis selama masa study penulis di Universitas Bangka Belitung.
8. kakak perempuan (Yetriani, Itnawati S.Pd, Elda Fredes, Yuyun Dra S.Ip dan Yuliani). Yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis supaya penulis dapat menyelesaikan study penulis di Jurusan Teknik Mesin.
9. Keluarga besar penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menjalani study di Jurusan teknik mesin Universitas Bangka Belitung.
10. Sahabat- sahabat (Sendy Yolanda, Wiro Rudiyanto, Adre Gunawan dan Rika Fitriani) yang selalu berjuang bersama dari semester 1.
11. Keluarga besar bapak Sudarmi dan ibu.Aulia.
- 12 Teman – teman seluruh angkatan Teknik Mesin

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana berka rahmat, karunia serta hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Variasi Panjang Lengan Apung Terhadap Putaran dan Torsi Pada Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Skala Laboratorium”. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian skala laboratorium dengan variasi panjang lengan apung 0,5 m, 1 m, dan 1,5 m serta variasi tinggi gelombang 0,08 m, 0,11 m, dan 0,14 m. Untuk mengetahui daya listrik yang dihasilkan dan putaran poros yang dihasilkan. Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Balinjuk, 6 Januari 2020

FADHIL SOLIPIN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN BEBAS PUBLIKASI	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Gelombang Laut	8
2.3 Proses Terjadinya Gelombang Laut.....	9
2.4 Pasang Surut Air Laut	11
2.4.1.Definisi Pasang Surut.....	11
2.4.2 Faktor Penyebab Terjadinya Pasang Surut.....	12
2.4.3. Tipe Pasang Surut	13
2.4.4 Arus Pasang Surut	13
2.5 Generator	14
2.5.1 Generator Arus Searah DC.....	14
2.5.2 Prinsip Kerja Generator DC	15
2.6 Dasar-Dasar Perhitungan.....	15
2.6.1 Besaran Besaran Gelombang.....	15
2.6.2 Kecepatan sudut (ω)	16
2.7 Power Wave (Energi dari Gelombang)	17
2.8. Torsi	18
2.9 Trigonometri.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Diagram Alir.....	20
3.2 Studi Literatur.....	21

3.3 Desain Alat	22
3.4 Lokasi dan Waktu penelitian	23
3.5 Alat dan Bahan	23
3.5.1 Alat.....	23
3.5.2 Bahan	27
3.6 Pembuatan dan Perakitan	28
3.7 Peralatan Pengujian.....	28
3.8 Uji Coba Alat.....	29
3.8.1 Uji mekanis.....	39
3.8.2 Menyesuaikan Dengan Alat Simulasi Gelombang	30
3.8.3 Uji Coba Alat Dengan Alat Simulasi Gelombang Buatan	30
3.8.4 Pengujian dan Pengambilan Data	31
3.8.5 Variabel Penelitian.....	32
3.8.6 Analisa Data	32
3.8.7 Kesimpulan dan Saran	32
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Data Hasil Pengujian	33
4.1.1 Hasil Pengujian Variasi Panjang Lengan Apung Dengan Tinggi Gelombang 0,8 m	34
4.1.2 Hasil Pengujian Variasi Panjang Lengan Apung Dengan Variasi Tinggi Gelombang 0,11 m	35
4.1.3 Hasil Pengujian Variasi Panjang Lengan Apung dengan Variasi Tinggi Gelombang 0,14 m	36
4.2 Data Gelombang Yang Digunakan	37
4.3. Analisa Pada Lengan Apung	38
4.3.1 Perhitungan Sudut Yang Dihasilkan Pada Lengan	38
4.3.2 Perhitungan Torsi.....	42
4.3.3 Periode Gelombang Yang Dibutuhkan Untuk 1 Kali Putaran Pada Lengan Apung	46
4.4 Hubungan Antara Variasi Panjang Lengan Terhadap Putaran Poros (rpm)	47
4.5 Hubungan Variasi Panjang Lengan Dengan Torsi Yang Dihasilkan	49
4.6 Pembahasan	51
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Ilustrasi konverter gelombang laut menggunakan <i>One-Way Gear</i>	5
Gambar 2.2 Ilustrasi konverter gelombang laut menggunakan <i>One-Way Bearing</i>	6
Gambar 2.3 Konsep Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Laut dengan Model Skala 1 :40	7
Gambar 2.4 Konsep Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Laut dengan Skala 1 :10	7
Gambar 2.5 Konsep Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Laut dengan Model Skala 1 : 2	8
Gambar 2.6 Ilustrasi pergerakan partikel zat cair pada gelombang	8
Gambar 2.7. Proses pembentukan gelombang akibat angin	9
Gambar 2.8. Karakteristik ombak	11
Gambar 2.9 Generator	15
Gambar 2.10 Torsi yang bekerja pada poros utama	18
Gambar 2.11 Hubungan fungsi trigonometri	19
Gambar 3.1 Diagram Alir	21
Gambar 3.2 Rancangan Desain PLTGL Tipe Apung	22
Gambar 3.3 Meteran	24
Gambar 3.4 Mesin gerinda tangan	24
Gambar 3.5 Gergaji besi	25
Gambar 3.6 Multitester	25
Gambar 3.7 <i>Stopwacth</i>	26
Gambar 3.8 Perlengkapan kunci	26
Gambar 3.9 Mesin las listrik	27
Gambar 3.10 <i>Tachometer</i>	27
Gambar 3.11 Alat simulasi gelombang	28
Gambar 3.12 Sambungan <i>one way bearing</i> dengan poros dan lengan apung ..	29
Gambar 3.13 Proses pengukuran pada alat simulasi gelombang	30
Gambar 3.14 Uji coba PLTGL dengan alat simulasi gelombang	30
Gambar 4.1 Hubungan panjang lengan apung terhadap putaran poros (rpm) yang dihasilkan pada tinggi gelombng 0,08 m	34
Gambar 4.2 Hubungan panjang lengan apung terhadap putaran poros (rpm) yang dihasilkan pada tinggi gelombng 0,11 m.....	35
Gambar 4.3 Hubungan panjang lengan apung terhadap putaran poros (rpm) yang dihasilkan pada tinggi gelombng 0,14 m.....	36
Gambar 4.4 Analisa sudut pada lengan apung	39
Gambar 4.5 Diagram benda bebas (DBB)	40
Gambar 4.6 Hubungan variasi panjang lengan apung terhadap putaran poros	45
Gambar 4.7 Hubungan variasi panjang lengan dengan torsi yang dihasilkan ..	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil pengujian variasi panjang lengan apung 0,5 m, 1 m,dan 1,5 m dengan tinggi gelombang 0,8 m.....	34
Tabel 4.2 Hasil pengujian variasi panjang lengan apung 0,5 m, 1 m,dan 1,5 m dengan tinggi gelombang 0,11 m	35
Tabel 4.3 Hasil pengujian variasi panjang lengan apung 0,5 m, 1 m.dan 1,5 m dengan tinggi gelombang 0,14 m.....	36
Tabel 4.4 Data gelombang yang digunakan.....	37
Tabel 4.5 Hasil perhitungan sudut- sudut pada lengan apung	41
Tabel 4.6 Data hasil perhitungan torsi.....	44
Tabel 4.7 Hasil perhitungan jumlah gelombang yang dibutuhkan	45